

Jumat, 29 Agustus 2025

SPRING FLASH

Flash market news from Eastspring Investments



PASAR SAHAM INDONESIA TERTEKAN OLEH SENTIMEN DOMESTIK

Protes yang sedang berlangsung di Jakarta selama beberapa hari terakhir telah memberikan tekanan pada sentimen pasar. Selain itu, aksi *profit taking* di akhir bulan turut memicu koreksi pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), yang sehari sebelumnya sempat mencetak rekor tertinggi. IHSG ditutup turun -1,53% atau -121,60 poin ke posisi 7.830,49, dengan tekanan terbesar datang dari saham BBKA (-3%), BBRI (-2,17%), BREN (-2,96%), TLKM (-1,57%), dan TPIA (-2,37%). Rupiah ikut melemah 0,90% menjadi IDR 16.500 per Dolar AS, dengan kinerja pasar saham Indonesia dan mata uang Rupiah menjadi yang terendah di kawasan Asia. Imbal hasil SBN tenor 5 dan 10 tahun mencatat kenaikan —masing-masing sebesar 8,8 bps dan 4,9 bps.

Bank Indonesia menyatakan siap menjaga stabilitas melalui intervensi untuk memastikan rupiah tetap bergerak sejalan dengan fundamental ekonomi. Sejumlah investor asing saat ini memandang dinamika pasar lebih seperti aksi jual jangka pendek, terutama mengingat kepemilikan asing yang relatif rendah di pasar saham Indonesia pasca aksi jual di tahun ini. Jika tidak ada eskalasi lebih lanjut, potensi aliran dana masuk tetap terbuka.

Sementara itu, dari sisi eksternal, pelaku pasar berfokus pada rilis data inflasi PCE AS, yang diperkirakan tumbuh 2,6% YoY pada bulan Juli. Kenaikan yang lebih tinggi dari perkiraan berpotensi mengubah perhitungan terkait prospek penurunan suku bunga The Fed.

Di tengah gejolak pasar, penting bagi investor untuk tetap tenang dan fokus pada tujuan jangka panjang. Fluktuasi pasar jangka pendek adalah hal yang wajar dan seharusnya tidak menjadi penghalang. Dengan disiplin dan horizon investasi jangka panjang, setiap fluktuasi dapat diatasi sebagai bagian dari proses mencapai tujuan investasi.

Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isiprospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Eastspring Investments Indonesia selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini.